

## **ABSTRACT**

**Background:** Disability children with obesity have a higher risk of health problems that require extra supervision and knowledge of parents in choosing snacks that children properly consume and does not cause obesity.

**Objective:** To determine the relationship between knowledge of parents in choosing snacks and disability children with obesity in SLB Negeri 1 Bantul.

**Methods:** This study was a quantitative correlation with cross-sectional approach. The population in this study were the parents of children with mental retardation disabilities and students with disabilities in SLB Negeri 1 Bantul as many as 212. The sampling method used in this research was total sampling technique with a total sample of 106 children and 106 parents of children with mental retardation students. The sampling also measure the status of BMI in children.

**Results:** The test results of correlation between the level of knowledge of parents in choosing snacks and obesity in children with disability obtained  $p$  value = 0.093 which means there was no significant relationship between two variables. From the result of demographic data characteristics of parents who waited dominated by female sex by the age of 42-48 years and the work is dominated by housewife with income from 0-1,9 million rupiah.

**Conclusion** There is no significant relationship between the level of knowledge of parents in choosing snacks and disability children with obesity because the level of economic parents is low. Researchers further suggested to involve the people closest to the retrieval of data on children with disabilities to facilitate communication.

**Keywords:** Knowledge Parents, Obesity, Children with Disability

## INTISARI

**Latar Belakang:** Anak disabilitas dengan obesitas memiliki risiko tinggi masalah kesehatan sehingga membutuhkan pengawasan ekstra dan pengetahuan orang tua dalam memilih jajanan agar makanan yang dikonsumsi anak tepat dan tidak menyebabkan obesitas.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan pengetahuan orang tua dalam memilih jajanan dengan obesitas pada anak disabilitas di SLB Negeri 1 Bantul.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak disabilitas dengan tunagrahita dan siswa disabilitas dengan tunagrahita di sekolah luar biasa Negeri 1 Bantul sebanyak 212. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 106 anak disabilitas dan 106 orang tua siswa tunagrahita. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan status IMT pada anak disabilitas. Analisis data menggunakan *Chi-Square Fisher Exact Test*.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan orang tua dalam memilih jajanan cukup sebesar 45,3%. Tingkat obesitas pada anak disabilitas didominasi tidak obesitas sebesar 78,3%. Hasil uji korelasi antara tingkat pengetahuan orang tua dalam memilih jajanan pada anak disabilitas dengan obesitas didapatkan nilai  $p = 0,093$  yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Dari hasil karakteristik data demografi orang tua didominasi oleh jenis kelamin perempuan dengan usia 42-48 tahun, dan pekerjaan didominasi oleh ibu rumah tangga dengan penghasilan 0-1,9 juta rupiah.

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan orang tua dalam memilih jajanan pada anak disabilitas dengan obesitas dikarenakan tingkat ekonomi orang tua yang rendah. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat obesitas pada anak disabilitas.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Orang tua, Obesitas, Anak Disabilitas